

**PENGARUH JAM BELAJAR MASYARAKAT DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI
SD NEGERI 02 KALISORO TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh :

**ADITYA DARMA
A510110198**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP/NIK : 19540317 198203 2 002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Aditya Darma

NIM : A 510110198

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul skripsi : **PENGARUH JAM BELAJAR MASYARAKAT DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS
TINGGI SD NEGERI 02 KALISORO TAHUN AJARAN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, April 2015

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP. 19540317 198203 2 002

**PENGARUH JAM BELAJAR MASYARAKAT DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI
SD NEGERI 02 KALISORO TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:

Aditya Darma, A510110198, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2015

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jam belajar masyarakat, fasilitas belajar, jam belajar masyarakat dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 02 Kalisoro. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi (IV, V, VI) SD Negeri 02 Kalisoro yang berjumlah 41 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, SR dan SE yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan: $Y = 43,040 + 0,260X_1 + 0,308X_2$. Hasil analisis data taraf signifikansi 5% diperoleh: (1) Jam belajar masyarakat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,151 > 2,023$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,038$ dengan SR sebesar $42,6\%$ dan SE sebesar $16,8\%$. (2) Fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,703 > 2,023$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,010$ dengan SR sebesar $57,4\%$ dan SE sebesar $22,6\%$. (3) Jam belajar masyarakat dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,354 > 3,23$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$.

Kata kunci : *Jam belajar masyarakat, Fasilitas belajar dan Prestasi belajar.*

A. PENDAHULUAN

Kemajuan sebuah bangsa dilihat dari taraf pendidikan penduduknya. Pendidikan sebagai sebuah pilihan untuk dalam meningkatkan taraf hidup manusia. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang menjelaskan bahwa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan juga harus membekali siswa dengan berbagai macam ilmu pengetahuan, nilai-nilai moral, sosial, budaya, dan dikembangkan keterampilannya. Melihat dari sisi psikologis seorang siswa atau siswi sekolah dasar, di usia mereka sudah menjadi suatu kewajiban belajar di sekolah, namun tidak bisa kita lepaskan faktor di usia mereka masih terkait dengan masalah-masalah yang sifatnya bermain, karena mereka masih anak-anak. Kondisi seperti inilah yang harus diperhatikan pendidik bahwa suatu kondisi belajar yang terkesan dipaksakan dan membuat anak malas belajar.

Anak usia SD biasanya masih dalam usia yang sangat suka bermain, atau bisa dikatakan bahwa bermain merupakan suatu kebutuhan bagi mereka. Padahal waktu bermain yang tidak tepat itu bisa mengakibatkan kurangnya konsentrasi dan kualitas belajar siswa. Sebagai contoh anak yang belajar sewaktu teman yang lain sedang bermain, maka konsentrasinya akan mudah terpecah dan biasanya anak cenderung lebih tertarik untuk ikut bermain daripada meneruskan belajar, sehingga belajar yang dilakukannya terasa berat karena dia ingin bergabung dengan temannya untuk bermain. Fakta yang sekarang ini ada di masyarakat adalah anak yang sering menonton acara televisi selama berjam-jam. Hal ini membuat anak menjadi kurang konsentrasi dalam belajar. Menurut The liang gie (1995: 172) “televisi adalah penghambur waktu yang terbesar”.

Artinya TV dianggap sebagai faktor penghambat terbesar yang dapat menyebabkan waktu belajar anak menjadi berkurang dan konsentrasinya menjadi hilang. Seringkali Orang tua hanya sekedar menyuruh anak untuk belajar namun pada kenyataannya orang tua tidak mendukung anak untuk belajar dan tetap menonton TV. Kurang mendukungnya orang tua dalam proses pendampingan belajar pada anak akan sangat mengganggu baik dalam hal konsentrasi maupun kualitas belajarnya.

Malas belajar ini disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya keadaan lingkungan yang kurang nyaman untuk belajar. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung seperti selalu memberatkan anak dengan tugas-tugas rumah menjadi faktor penghambat untuk anak bisa mendapatkan kualitas belajarnya. Apabila keadaan seperti ini terus berlanjut maka kenyamanan tidak bisa didapatkan dan berakibat pada prestasi belajar anak akan tidak optimal. Untuk mengatasi hal tersebut keluarga dan lingkungan masyarakat harus saling mendukung untuk meningkatkan prestasi siswa. Hal ini bisa diwujudkan dengan membuat jam belajar di masyarakat, namun masyarakat harus secara konsisten menaati dan melaksanakan hal tersebut agar tujuannya bisa tercapai, yaitu program jam belajar masyarakat untuk mendorong meningkatkan semangat belajar masyarakat.

Selain program jam belajar masyarakat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ialah fasilitas belajar. Fasilitas belajar siswa yang kurang terpenuhi pastilah menghambat proses belajar siswa yang berdampak pada kualitas belajar siswa. Menurut Djamarah (2008:241) menyatakan bahwa “Orang yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas tidak jarang menemui hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Karenanya fasilitas tidak bias di abaikan dalam masalah belajar”. Maka dari itu fasilitas belajar yang lengkap akan berdampak pada hasil prestasi belajar yang optimal .

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Salamah yang berjudul “ Jam Belajar Masyarakat dan prestasi belajar anak (Studi Korelasional di

Desa Panjangrejo, Bantul, Yogyakarta)”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa (1) Ada peranan yang positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar ($r_{xy} = 0,616 < 0,05$), berarti semakin baik perhatian orang tua semakin tinggi prestasi belajar anak, (2) Ada peranan positif antara jam belajar masyarakat dengan prestasi belajar anak ($r_{xy} = 0,349 < 0,05$), berarti semakin baik pelaksanaan program jam belajar masyarakat semakin tinggi prestasi belajar anak, (3) Ada peranan positif antara perhatian orang tua dan jam belajar masyarakat terhadap prestasi belajar siswa ($R = 0,635$. $F = 3,06$ $P = < 0,05$) .

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa peranan jam belajar masyarakat dan fasilitas belajar sangat penting artinya untuk mengoptimalkan prestasi belajar. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Jam Belajar Masyarakat dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 02 Kalisoro Tahun Ajaran 2014/2015”.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh jam belajar masyarakat terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 02 Kalisoro. (2) Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 02 Kalisoro. (3) Mengetahui pengaruh jam belajar masyarakat dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 02 Kalisoro.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 02 Kalisoro Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015 selama 3 bulan yaitu bulan Januari tahun 2015 sampai bulan Maret tahun 2015. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas tinggi (IV, V dan VI) SD Negeri 03 Nglebak dengan jumlah 41 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh anggota populasi. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 131) “apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu jam belajar masyarakat (X_1) dan fasilitas belajar (X_2). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. dalam melaksanakan metode angket, peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan, baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap responden. Sedangkan untuk metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data siswa kelas IV, V dan VI yang meliputi daftar nama dan daftar nilai raport semester gasal.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari kelas IV, V dan VI di SD Negeri 03 kalisoro. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang dilakukan dimulai dengan pengujian hipotesis pertama (uji t) yang berupa pengaruh variabel X_1 (jam belajar masyarakat) terhadap variabel Y (prestasi belajar), kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis kedua (uji t) yang berupa pengaruh variabel X_2 (fasilitas belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar), selanjutnya pengujian hipotesis ketiga (Uji F) yang berupa pengaruh kedua variabel X (jam belajar masyarakat dan fasilitas belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar). Dari ketiga hipotesis tersebut dilanjutkan dengan perhitungan koefisien determinasi, sumbangan relative dan sumbangan efektif yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel X_1 (jam belajar masyarakat) dan variabel X_2 (fasilitas belajar) terhadap Y (prestasi belajar).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* pada variabel jam belajar masyarakat diketahui memiliki 6 item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomer 3, 13, 15, 18, 19 dan 23, untuk

variabel fasilitas belajar terdapat 9 item yang dinyatakan tidak valid yaitu nomer 3, 8, 12, 13, 15, 17, 20, 24, dan 28. Item yang dinyatakan tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$. Item-item yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, sedangkan instrumen yang tidak valid dihilangkan sebagai instrumen pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket jam belajar masyarakat sebesar 0,808 dan angket fasilitas belajar 0,803. Berdasarkan nilai koefisien tersebut dapat dinyatakan bahwa angket perhatian orang tua dan fasilitas belajar dinyatakan reliabel.

Deskripsi data penelitian ini yakni: (1) Data jam belajar masyarakat diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 19 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai skor terendah 53, nilai skor tertinggi 73, nilai rata-rata 64,64, median 66, dan modus 83. (2) Data fasilitas belajar diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 19 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh skor terendah 48 dan nilai skor tertinggi 71, nilai rata-rata 61,82, median 61 dan modus 60. (3) Data prestasi belajar diperoleh dengan teknik dokumentasi. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai terendah 68,73, nilai tertinggi 87,09, nilai rata-rata 79,89, median 79 dan modus 80,69.

Hasil uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik uji yang digunakan adalah uji *Liliefors* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun rangkuman hasil uji normalitas yakni nilai L_{hitung} variabel jam belajar masyarakat 0,118, variabel fasilitas belajar sebesar 0,128 dan variabel prestasi belajar sebesar 0,090 dengan L_{tabel} sebesar 0,146. Dari hasil tersebut diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Perhitungan pengujian ini dengan menggunakan bantuan SPSS. Adapun ringkasan hasilnya yakni variabel jam belajar masyarakat terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linier, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,829 < 3,15$ dan signifikansinya $0,621 > 0,05$. Variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar terhadap prestasi belajar

memberikan hasil yang linier, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,994 < 3,15$ dan signifikansinya $0,494 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jam belajar masyarakat dan fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 43,040 + 0,260 X_1 + 0,308 X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel jam belajar masyarakat dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Nilai 43,040 menyatakan bahwa jika tanpa adanya pengaruh dari variabel jam belajar masyarakat dan fasilitas belajar maka prestasi belajar siswa adalah 43,040, untuk nilai 0,260 menyatakan bahwa variabel jam belajar masyarakat berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Artinya prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,260 apabila terdapat pengaruh variabel jam belajar masyarakat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan), sedangkan nilai 0,308 menyatakan bahwa variabel fasilitas belajar berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Artinya prestasi belajar akan meningkat 0,308 apabila terdapat pengaruh variabel fasilitas belajar sebesar satu satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar, maka digunakan uji t dan uji F yang meliputi: (1) Uji hipotesis pertama (uji t) untuk mengetahui pengaruh jam belajar masyarakat terhadap prestasi belajar. Dari hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel jam belajar masyarakat (b_1) adalah sebesar 0,260 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel jam belajar masyarakat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel perhatian orang tua (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,152 > 2,023$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu 0,038 dengan sumbangan relative sebesar 42,6 % dan sumbangan efektif sebesar 16,8%. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik jam belajar masyarakat akan semakin tinggi prestasi belajar

siswa, begitu juga sebaliknya semakin buruk jam belajar masyarakat akan semakin rendah prestasi belajar siswa. (2) Uji hipotesis kedua (uji t) untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. dari hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel fasilitas belajar (b_2) adalah sebesar 0,308 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel fasilitas belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,703 > 2,023$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,010 dengan sumbangan relatif sebesar 57,4 % dan sumbangan efektif sebesar 22,6 %. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik fasilitas belajar akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin buruk fasilitas belajar maka akan semakin rendah prestasi belajar siswa. (3) Uji hipotesis ketiga (uji F) untuk mengetahui pengaruh jam belajar masyarakat dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $12,354 > 3,23$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti jam belajar masyarakat dan fasilitas belajar bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi jam belajar masyarakat dan fasilitas belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel jam belajar masyarakat dan fasilitas belajar akan diikuti penurunan akan prestasi belajar.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan pengujian koefisien determinasi yang dilanjutkan dengan perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil sebesar 0,394 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 39,4%. Selanjutnya untuk hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif diketahui bahwa: (1) variabel jam belajar masyarakat memberikan sumbangan relatif sebesar 42,6% dan sumbangan efektif sebesar 16,8%. (2) Variabel fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 57,4% dan sumbangan efektif sebesar 22,6%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel fasilitas

belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel jam belajar masyarakat.

Jam belajar masyarakat yang baik dapat mempengaruhi prestasi belajar juga dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Salamah (2008) dengan judul “Jam Belajar Masyarakat dan Prestasi Belajar Anak (Studi Korelasional di Desa Panjangrejo, Bantul, Yogyakarta)” didapat bahwa variabel variabel jam belajar masyarakat memberikan sumbangan efektif sebesar 5,711 % sedangkan variabel perhatian memberikan sumbangan efektif sebesar 34,654 %. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang positif antara jam belajar masyarakat dengan prestasi belajar. Jam belajar masyarakat yang baik mempengaruhi prestasi belajar.

Penelitian oleh Hasanah (2013) “Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VI MI Muhammadiyah Ngasem” menunjukkan variabel fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,834 > 2,056$.

Syah (2010: 134) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari lingkungan eksternal yaitu dari lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat tersebut berupa adanya kenyamanan warga dalam kegiatan belajar. Sedangkan menurut Djamarah (2011: 177) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya dari faktor instrumental berupa sarana atau fasilitas belajar. Sejalan dengan hal tersebut jam belajar masyarakat dan fasilitas belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pengajuan hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Jam belajar masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,152 > 2,023$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,038. (2) Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,703 > 2,023$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,010. (3) Jam belajar masyarakat dan fasilitas belajar sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,354 > 3,23$ dan nilai

signifikansinya $< 0,05$ yaitu 0,000. (4) Hasil uji determinasi (R^2) sebesar 0,394, menunjukkan bahwa besarnya pengaruh jam belajar masyarakat dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah 39,4% sedangkan 60,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, diantaranya motivasi, minat, kecerdasan/intelegensi, kedisiplinan, dan lain-lain.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

_____. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Hasanah, Uswatun. 2013. *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah Ngasem Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Surakarta: UMS

Salamah. 2008. *Jam Belajar Masyarakat dan Prestasi Belajar Anak (Studi Korelasi di Desa Panjangrejo Bantul Yogyakarta)*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta

Gie, The Liang. 1995. *Cara Belajar yang Efisien Jilid II*. Liberty: Yogyakarta

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, Bandung: Citra Umbara

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan. Bandung*. Remaja Rosdakarya